

Strategi *Reading Aloud* dalam Menumbuhkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III UPT SD Negeri 5 Turatea

Dian Rahmadani

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

H. Yuddin Pasiri

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Akbar Avicenna

Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia

Alamat : Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis: dianramadani537@gmail.com

Abstract *The main problem in this study is how the Reading Aloud strategy in fostering Reading Interest in Class III UPT SD Negeri 5 Turatea. This study aims to foster interest in reading through the reading aloud strategy of class III students of UPT SD Negeri 5 Turatea. The type of research used is descriptive qualitative research. Instruments in data collection are interviews, observation sheets and documentation tools and materials. Data collection techniques using observation, interviews and documentation. The results showed that the Reading Aloud Strategy is effective for motivating students, using interesting reading techniques for students by using voice intonation and facial expressions that match the story. The implementation of the Reading Aloud strategy is able to foster students' interest in reading, they feel happy to be seen from their enthusiasm when involved in reading.*
Keywords: *Reading Aloud, Reading Interest, Students*

Abstrak. Masalah utama dalam penelitian ini yaitu Bagaimana strategi *Reading Aloud* dalam menumbuhkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III UPT SD Negeri 5 Turatea. Penelitian ini Bertujuan untuk Menumbuhkan Minat Membaca melalui Strategi *Reading Aloud* Peserta Didik Kelas III UPT SD Negeri 5 Turatea. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Instrument dalam pengumpulan data yaitu wawancara, lembar observasi dan alat dan bahan dokumentasi. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Strategi *Reading Aloud* ini efektif untuk memotivasi peserta didik, menggunakan teknik pembacaan yang menarik bagi peserta didik dengan menggunakan intonasi suara dan ekspresi wajah yang sesuai dengan cerita tersebut. Pelaksanaan strategi *reading Aloud* mampu menumbuhkan minat peserta didik dalam membaca, mereka merasa senang di lihat dari antusiasnya ketika dilibatkan saat membaca.

Kata kunci: Reading Aloud, Minat Baca, Peserta Didik

1. LATAR BELAKANG

Pendidikan merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan secara sadar demi mengembangkan potensi peserta didik dalam segala aspek baik dalam hal spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan merupakan proses budaya untuk meningkatkan harkat dan martabat manusia. Pendidikan berlangsung seumur hidup (*long life education*) dan berlaku untuk semua tidak terkecuali untuk Anak Berkebutuhan Khusus.

Proses pembelajaran yang menghasilkan output yang tinggi merupakan harapan semua pendidik dan semua unsur yang mendukung termasuk di dalamnya orang tua, peserta didik,

masyarakat, dan negara. Dalam proses pembelajaran memerlukan komunikasi antara guru dan siswa karena sangatlah penting untuk menciptakan apa yang diinginkan sekolah.

Menurut Rohmah (2019:3) Bahasa Indonesia dalam peranannya sebagai bahasa pemersatu dan bahasa ilmu, berfungsi sebagai bahasa pendukung ilmu pengetahuan yang dapat meningkatkan pembangunan nasional terutama di bidang pendidikan. Dalam dunia pendidikan, bahasa Indonesia juga dijadikan salah satu mata pelajaran wajib yang menjadi tolak ukur dalam kelulusan siswa di lembaga pendidikan (sekolah). Di lembaga pendidikan, bahasa Indonesia digunakan sebagai bahasa pengantar dalam kegiatan belajar mengajar.

Tingkat kemajuan suatu negara dapat diukur dari berapa banyak waktu yang dihabiskan untuk membaca setiap hari. Semakin banyak waktu yang dihabiskan untuk membaca, yaitu sesuai dengan kebutuhan individu daripada dipaksa untuk membaca seperti pekerjaan rumah, negara tersebut akan semakin terpelajar. Membaca ada di mana-mana, di rumah, di perpustakaan umum, di taman, di halte bus, dan di tempat lain (Yumnah 2017:84).

Minat membaca merupakan meningkat keinginan seseorang ketika mereka mencoba untuk membaca. Orang mempunyai keinginan yang besar untuk membaca, yang dinyatakan dengan keinginan memperoleh sesuatu untuk dibaca dan kemudian mulai membaca, baik secara sadar atau mauppun paksaan dari luar. Minat membaca adalah keinginan yang besar untuk membaca disertai upaya untuk membaca. Karena minat membaca biasanya berasal dari diri masing-masing orang, sehingga mendorong minat membaca memerlukan kesadaran diri setiap orang (Wibowo & Qura, 2022:17433-17434).

Dari poin-poin di atas dapat diketahui bahwa membaca adalah dialog dengan bentuk tulisan, dan jika seseorang dapat berdialog dengan tulisan, artinya dia bisa membaca. Tujuan membaca adalah memahami apa yang dibaca. Selain itu, manusia saat ini akan mengalami kesulitan jika tidak bisa membaca, karena kehidupan saat ini sangat bergantung pada keterampilan yang kita miliki, membaca juga merupakan salah satu cara memperoleh ilmu.

Menumbuhkan minat membaca sangat penting sekali dalam kegiatan membaca. Ketika peserta didik tertarik untuk membaca, maka mereka akan lebih sering membaca. Penelitian yang di lakukan oleh PISA (*Programme for International Student Assesment*) menunjukkan bahwa Tingkat literasi di Indonesia masih sangat rendah di bandingkan negara lain di dunia. Indonesia mesih berada di posisi terakhir dengan skor 72 dari 77 negara, yang berarti Indonesia berada di posisi enam terbawah dengan score 371 (OECD, 2019).

Permasalahan yang ditemukan pada peserta didik UPT SD Negeri 5 Turatea Kelas III. Dari hasil observasi, peneliti menemukan peserta didik memiliki minat baca yang beragam. Ada yang suka membaca atau memiliki minat membaca yang tinggi, ada yang belum terlihat karena orang tuanya tidak mengembangkan kebiasaan membaca, dan ada juga yang memiliki tingkat membaca yang rendah. Permasalahan yang terjadi akibat kurangnya minat membaca siswa dinilai mampu membuat pembelajaran akan terganggu. Dengan ini perlu adanya penerapan strategi pembelajaran yang efektif bagi peserta didik yakni dengan penerapan strategi *reading aloud* yang dinilai cukup mendukung dalam permasalahan yang akan diselesaikan didalam penelitian ini. Dengan penerapan strategi *reading aloud* ini diharapkan mampu mengatasi minat membaca peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti bermaksud melakukan penelitian dengan mengambil judul “Strategi *Reading Aloud* dalam Menumbuhkan Minat Membaca Peserta Didik Kelas III UPT SD Negeri 5 Turatea”

2. KAJIAN TEORITIS

1. Penelitian yang dilakukan oleh Neni Nadiroti Musliha dan Tarmini (2015) Penerapan Strategi *Reading Aloud* Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Rakyat. Hasil penelitian menunjukkan meningkatnya kemampuan membaca siswa yang ditandai rata-rata pada keterampilan siswa dengan hasil nilai 72,67 dari jumlah siswa 30 orang ini terpenuhi mencapai 29 orang atau 96,66%.
2. Penelitian Masniar (2017) Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Melalui Strategi *Reading Aloud* di Kelas III SD Negeri 3 Bintang Pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Berdasarkan hasil penelitiannya peserta didik mengalami peningkatan setiap siklus, pada siklus I persentase ketuntasan hasil belajar sebesar 78,8% dan pada siklus II sebesar 100%, meningkat sebesar sebesar 21,2%. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi *Reading Aloud* dapat meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia peserta didik.
3. Penelitian yang berjudul Gerakan Literasi Sekolah (GLS) Melalui Pemanfaatan Sudut Baca Kelas Sebagai Sarana Alternatif Penumbuhan Minat Baca Siswa. Yang dilakukan oleh Febriana Ramandanu (2019). Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan gerakan literasi sekolah (GLS) di SD Negeri Pamongan 2 Kecamatan Guntur

Kabupaten Demak sudah mampu menumbuhkan minat baca siswa dengan program gerakan literasi sekolah (GLS) melalui pemanfaatan sudut baca yang terdapat di setiap kelas.

3. METODE PENELITIAN

Ketentuan penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Fokusnya adalah penggambaran secara menyeluruh tentang peran, faktor-faktor pendukung dan upaya-upaya. Menurut Nazir (1988:63) dalam Buku Contoh Metodologi Penelitian “Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang”.

Penelitian ini menggunakan jenis data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang di kumpulkan lebih mengambil bentuk kata-kata atau gambar dari pada angka-angka. Data tersebut mencakup transkrip wawancara, catatan lapangan, fotografi, vidiotape, dokumen pribadi, memo, dan rekaman-rekaman resmi lainnya.

Dalam penelitian ini menggunakan dua sumber data, ialah sebagai berikut:

a. Data primer

Menurut (Kaharuddin 2021:4) Data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari lapangan dimana peneliti akan melakukan penelitian. Data primer merupakan data yang bersumber dari data observasi dan wawancara.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang bersumber dari data-data dokumen. Data dokumen yang dimaksud disini adalah data yang bersumber dari buku, laporan hasil penelitian, jurnal, dan lain-lain (Kaharuddin 2021:4). Data ini di gunakan untuk mendukung data primer.

Adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah tata cara yang di jalani oleh periset dalam memastikan kriteria menimpa responden mana saja yang bisa diseleksi sebagai sampel (Lenaini 2021:33). Teknik pengumpulan data dalam kualitatif terdiri dari tiga ciri utama yang harus dilakukan oleh seorang peneliti yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Dalam penelitian kualitatif memungkinkan dilakukan analisis data pada waktu peneliti berada di lapangan maupun setelah kembali dari lapangan baru dilakukan analisis. Pada penelitian ini analisis data telah dilaksanakan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Alur analisis mengikuti model analisis interaktif sebagaimana diungkapkan Miles dan Huberman. Terdapat tiga jalur analisis data kualitatif, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan (Miles dan Huberman, 1992).

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas, peneliti dapat mengetahui bahwa pemilihan strategi pembelajaran yang tepat dalam pembelajaran bisa memengaruhi minat membaca peserta didik. dalam penggunaan strategi tersebut perlu juga di barengi dengan teknik yang tepat agar peserta didik tertarik dan dapat memfokuskan perhatiannya.

Dari hasil wawancara dengan guru kelas 3 di katakan bahwa ia telah lama menjadi guru sehingga sudah familiar dengan startegi *reading aloud* ini, guru kelas 3 menerapkan strategi rading alud dengan cara sebagai berikut:

- a. Sebelum melakukan *reading aloud* guru terlebih dahulu memilih buku atau cerita yang relevan dengan pembelajaran, kemudian guru memberikan ice breaking sebelu kelas di mulai agar peserta didik merasa nyaman di dalam kelas serta mengondisikan kelas agar perhatian peserta didik fokus kepada guru.
- b. Selama sesi *reading aloud* berlangsung, guru membacakan cerita dengan intonasi dan ekspresi wajah yang sesuai dengan cerita tersebut, seperti jika dalam cerita tersebut karakternya sedang marah maka suaranya berubah menjadi garang dan ekspresi menampilkan wajah yang sedang marah pula. Guru juga akan memberi kesempatan kepada peserta didik secara bergantian untuk melanjutkan bacaan perparagraf, jika ada peserta didik yang kesulitan menyebutkan sebuah kata maka guru akan membantunya menyebutkan kata tersbut dengan benar.
- c. Setelah sesi *reading aloud* guru memberikan petanyan-pertanyaan tentang cerita tersebut seperti, siapa nama tokoh dalam cerita tersebut. Guru juga memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mnyampaikan pendapatnya mengenai ceritayang tadi di bacakan.

Dengan di terapkannya stratgi *Reading Aloud* ini peserta didik menjadi lebih focus serta termotivasi untuk membaca sendiri terbukti Ketika guru meminta untuk melanjutkan bacaan

mereka bersemangat ingin melanjutkan membaca cerita tersebut. Dengan membuat membaca lebih menyenangkan dan interaktif aktivitas *reading aloud* dapat membantu peserta didik mengembangkan kecintaan mereka terhadap buku dan literasi.

Walaupun guru kelas 3 telah sering menggunakan strategi *reading aloud* dalam pembelajaran, namun masih ada kendala yang di alami oleh guru, kurangnya fasilitas sekolah merupakan salah satu kendala yang di alami oleh guru kelas 3 tersebut, fasilitas yang ingin di gunakan berupa LCD untuk menampilkan teks bacaan di depan papan tulis agar peserta didik tidak perlu lagi di bagikan buku satu persatu. Meskipun di sekolah tersebut terdapat LCD namun itu sering di gunakan oleh kelas lain.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

Hasil dari penggunaan strategi *reading aloud* dalam menumbuhkan minat membaca peserta didik kelas 3 UPT SD Negeri 5 Turatea adalah peserta didik terlihat antusias selama sesi *reading aloud*. Mereka terlihat fokus mendengarkan cerita yang di bacakan guru karena cara pembacaan guru yang interaktif dan ekspresif. Guru membacakan cerita sambil berdialog dengan peserta didik mengenai cerita yang di bacakan tersebut, sehingga peserta didik tertarik dengan bacaan tersebut. Hal itu terbukti dengan ketika guru selesai membaca dan memberikan kesempatan kepada peserta didik agar membaca kembali teks bacaan mereka terlihat antusias ingin melanjutkan bacaan tersebut.

DAFTAR REFERENSI

- Anshori, M., & Iswati, S. (2019). *Metodologi penelitian kuantitatif: edisi 1*. Airlangga University Press.
- Kaharuddin, Kaharuddin. 2021. "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi." *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9(1):1–8. doi: 10.26618/equilibrium.v9i1.4489.
- Lenaini, Ika. 2021. "Teknik Pengambilan Sampel Purposive Dan Snowball Sampling | Lenaini | Historis : Jurnal Kajian, Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Sejarah." Retrieved November 13, 2023 (<https://journal.ummat.ac.id/index.php/historis/article/view/4075/pdf>).
- Masniar, Masniar. 2020. "Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Peserta Didik Melalui Strategi Reading Aloud Di Kelas III SD Negeri 3 Bintang Pada Tahun Pelajaran 2017/2018." *Jurnal Serambi Akademika* 8(3):443–54. doi: 10.32672/jsa.v8i3.2221.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1992). Analisis data kualitatif.

- Musliha, Neni Nadiroti, and Tarmini. 2017. "Penerapan Strategi Reading Aloud Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Materi Membaca Cerita Rakyat." *Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 1(02). doi: 10.31326/jipgsd.v1i02.111.
- Rohmah, S. N. (2019, January 8). Eksistensi Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris Dalam Ilmu Pengetahuan di Era Globalisasi. <https://doi.org/10.31227/osf.io/bvsp8>
- Wibowo, Tita Karina, and Ummul Qura. 2022. "Pengaruh Metode Membaca Nyaring (Reading Aloud) Terhadap Minat Membaca Peserta Didik Kelas II SDN Susukan 02 Pagi." *Syntax Literate ; Jurnal Ilmiah Indonesia* 7(10):17432–49. doi: 10.36418/syntax-literate.v7i10.13100.
- Yumnah, Siti. 2017. "Membudayakan Membaca Dengan Metode Read Aloud." *Pancawahana : Jurnal Studi Islam* 12(1).